

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN	ix
SEKAPUR SIRIH	xiii
BAB 1 POLITIK HUKUM: PERSPEKTIF HUKUM PERDATA DAN PIDANA ISLAM SERTA EKONOMI SYARIAH	1
A. Sistem Hukum Nasional	1
B. Politik Hukum Indonesia	4
C. Pendekatan Sistem Hukum	7
BAB 2 PERKEMBANGAN HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA DARI MASA KE MASA	11
A. Pendahuluan	11
B. Hukum Perdata Islam Pra-Kemerdekaan	13
1. Masa Prakolonial	14
2. Masa Penjajahan Belanda	16
a. Tahap Pengakuan	17
b. Tahap Eliminasi	19
3. Masa Penjajahan Jepang	23
C. Hukum Perdata Islam Pasca-Kemerdekaan	26
1. Masa Awal Kemerdekaan	28
2. Masa Orde Lama	31
3. Masa Orde Baru	33
a. Transformasi Hukum Islam Menuju Hukum Positif di Indonesia	36
b. Eksistensi Hukum Islam	49
4. Masa Reformasi	51
a. Bidang Hukum Perkawinan	53

b. Bidang Hukum Kewarisan	95
c. Bidang Hukum Perwakafan	108
d. Bidang Hukum Ekonomi Syariah	113

BAB 3 BERBAGAI PERMASALAHAN HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA 123

A. Pengaruh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Perceraian di Indonesia	123
1. Fakta Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	123
2. Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam	131
3. Eksistensi dan Peranan Pengadilan Agama Menangani Perkara KDRT serta Perspektif Pembaruan Hukum Islam dalam Penghapusan KDRT	142
a. Eksistensi Pengadilan Agama dalam Menangani Perkara KDRT	142
b. Peran Pengadilan Agama Perspektif Pembaruan Hukum Islam dalam Penghapusan KDRT	144
B. Pengangkatan Anak dan Hadhanah	149
1. Pengertian Anak Angkat dan Pengangkatan Anak	149
2. Prinsip-prinsip Umum dalam Pengangkatan Anak	159
3. Prinsip-prinsip Hukum Islam dalam Pengangkatan Anak	165
4. Akibat Hukum Pengangkatan Anak	170
5. Landasan Filosofis Pengangkatan Anak	173
6. Landasan Yuridis Pengangkatan Anak	178
C. Pembaruan Hukum Perwalian dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak	184
1. Eksistensi dan Perlindungan terhadap Anak di Bawah Perwalian	184
2. Sanksi atas Kejahatan Terhadap Anak Angkat	191
3. Pengasuhan dan Pengangkatan Anak	195
4. Hak dan Kewajiban Anak Angkat	197
D. Perkembangan Perwakafan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf	202

1.	Pengertian dan Ruang Lingkup Wakaf	202
2.	Praktik Perwakafan di Indonesia	209
a.	<i>Praktik Wakaf di Zaman Kesultanan</i>	211
b.	<i>Praktik Wakaf di Zaman Pemerintahan Kolonial</i>	212
c.	<i>Praktik Wakaf di Zaman Kemerdekaan</i>	217
3.	Dimensi Perlindungan Harta Wakaf	220
4.	Prinsip-prinsip Terpenuhinya Kriteria Wakaf	223
a.	<i>Syarat dan Rukun Wakaf</i>	223
b.	<i>Unsur-unsur Wakaf</i>	223
5.	Penentuan Benda Wakaf	226
6.	Ikrar Wakaf	228
7.	Penerapan Fikih Wakaf di Indonesia	234
8.	Implementasi Yuridis Wakaf dalam Hukum Positif di Indonesia	237
9.	Perkembangan Wakaf Tunai di Indonesia	243
10.	Prosedur Penerbitan Akta Ikrar Wakaf	253
11.	Jenis Perkara Wakaf di Indonesia	255
12.	Pembuktian dan Penyelesaian Perkara Istbat Wakaf	260
13.	Hak Penguasaan Yuridis atas Tanah Wakaf	265
14.	Prosedur Peralihan Tanah Wakaf	267
15.	Penyebab Peralihan Penguasaan Yuridis Hak Atas Tanah Wakaf	270
E.	Perkembangan Zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat	281
1.	Eksistensi Zakat dan Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Zakat	281
2.	Perkembangan Zakat dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	285
a.	<i>Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat</i>	285
b.	<i>Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat</i>	287
3.	Penyelesaian Sengketa Zakat di Pengadilan Agama	292

BAB 4 PERKEMBANGAN HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAT) DI INDONESIA	297
A. Pengertian, Sumber Hukum, Tujuan Hukum, Prospektif, dan Kualifikasi Hukum Pidana Islam	297
1. Pengertian	297
2. Sumber Hukum Pidana Islam	302
3. Tujuan Hukum Pidana Islam	304
4. Kualifikasi Tindak Pidana	310
a. <i>Tindak Pidana Hudud</i>	312
b. <i>Tindak Pidana Kisas</i>	322
c. <i>Tindak Pidana Takzir</i>	328
5. Asas-asas Hukum Pidana Islam	328
a. <i>Asas Legalitas</i>	329
b. <i>Asas Tidak Berlaku Surut</i>	334
c. <i>Asas Tidak Sahnya Hukuman Karena Keraguan</i>	334
d. <i>Asas Praduga Tak Bersalah</i>	335
e. <i>Asas Persamaan di Hadapan Hukum</i>	335
B. Munculnya Hukum Pidana Islam	336
C. Hukum Pidana pada Masa Kerajaan Islam di Indonesia	340
1. Samudera Pasai	341
2. Demak	345
3. Mataram Islam	346
4. Banten	354
5. Kerajaan Banjar	356
6. Kesultanan Ternate dan Tidore	357
D. Hukum Pidana Islam pada Masa Penjajahan	359
E. Hukum Pidana Islam pada Masa Kemerdekaan sampai Era Reformasi	361
1. Potret Hukum Pidana Positif di Indonesia	363
2. Prospektif Hukum Pidana Islam	368
3. Opsi dalam Membumikan Hukum Pidana Islam	370
4. Upaya Penerapan Nilai-nilai Hukum Pidana Islam di Indonesia	380

BAB 5	POLITIK HUKUM PEMBERLAKUAN SYARIAT ISLAM DI ACEH DALAM KONSEP NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	383
A.	Makna Politik Hukum dalam Penerapan Syariat Islam di Aceh	383
B.	Hukum Pidana Islam Pasca-Otonomi Aceh	388
C.	Islam, Aceh dan Visi Masyarakat Global	393
D.	Pro dan Kontra Positifisasi Hukum Islam di Aceh	395
E.	Respons Masyarakat Internasional terhadap Syariat Islam di Aceh	403
F.	Pemberlakuan Syariat Islam di Aceh Dilihat dari Politik Hukum Nasional	407
BAB 6	PERKEMBANGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA	421
A.	Prospek ke Depan Ekonomi Syariah di Indonesia	421
1.	Landasan Yuridis Ekonomi Syariah di Indonesia	423
2.	Landasan Sosiologis Ekonomi Syariah di Indonesia	426
B.	Peranan Peradilan Agama dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	434
C.	Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	439
1.	Dasar Yuridis Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	440
2.	Bentuk-bentuk Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	440
a.	<i>Musyawarah</i>	440
b.	<i>Arbitrase</i>	445
3.	Keunggulan Alternatif Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	450
a.	<i>Keunggulan Musyawarah</i>	450
b.	<i>Keunggulan Arbitrase</i>	451
D.	Kapita Selekta Ekonomi Syariah di Indonesia: Peluang dan Hambatan	453
1.	Peluang Ekonomi Syariah di Indonesia	454
2.	Hambatan Ekonomi Syariah di Indonesia	461
3.	Pengaruh Dinamika Ekonomi Syariah terhadap Pengadilan Agama di Indonesia	463

E.	Kontrak Komersial dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Akad-akad Kontemporer	470
1.	Kontrak Komersial dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional	471
a.	<i>Pengertian Kontrak Komersial</i>	471
b.	<i>Definisi dan Sifat Fatwa Dewan Syariah Nasional</i>	472
c.	<i>Tugas dan Wewenang Dewan Syariah Nasional</i>	474
d.	<i>Proses Penyusunan Fatwa Dewan Syariah Nasional</i>	475
e.	<i>Bentuk-bentuk Kontrak Komersial dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional</i>	477
2.	Akad-akad Kontemporer dalam Ekonomi Syariah	487
F.	Upaya <i>Class Action</i> di Bidang Perwakafan, Zakat, Ekonomi Syariah Dikaitkan dengan UU Perlindungan Konsumen dan UU Hak Tanggungan	496
1.	Pengertian dan Ruang Lingkup <i>Class Action</i>	496
2.	<i>Class Action</i> Bidang Perwakafan	497
3.	<i>Class Action</i> Bidang Zakat	503
4.	<i>Class Action</i> Bidang Ekonomi Syariah	507
G.	Sistem Hukum dan Peradilan yang Efektif dalam Rangka Mendukung Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah	509
1.	Sistem Hukum dan Peradilan yang Efektif	511
2.	Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah	518
	DAFTAR PUSTAKA	525
	PARA PENULIS	547